## **BAB V**

# **KESIMPULAN**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertera pada bagian sebelumnya tentangMeningkakan keterampilan siswa/i SMA Katolik Sint Carolus Penfui minat seni rupa dalam membuat rangkaian huruf tiga dimensi melalui metode kombinasi meniru dan drillmaka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Kualitas yang dicapai huruf tiga dimensi ini ditentukan oleh proses pembelajaran yang terprogram yang diawali dari proses perekrutan, analisis,membuat huruf tiga dimensi melalui metode modifikasi meniru dan drill,pelatihan yang teratur melalui proses sketsa,pemotongan,pewarnaan dan penempelan huruf. Proses ini dilakukan dengan baik karena didukung oleh seluruh komponen sekolahbaik kepalah sekolah, parah guru yang menyiapkan ruangan. Hal inimemberikan dampak positip terhadap pengembangan karakter siswa/i. Jadi melalui kegiatan dekorasi inilah siswa/i dapat memperoleh dan mengembangkan kretifitasnya dimasa akan datang bagi sekolah dan masyarakat.

## B. Saran

- 1. Bagi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi siswa/i demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar sekolah dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran dekorasi pada minat seni rupa,dalam kegiatan ekstrakulikuler disekolah.
- 2. Bagi siswa/i SMAK Sint Carolus Penfui Minat seni rupa, agar dapat mempertikan dalm pembuatan huruf tiga dimensi dengan baik,dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah maupun diluar sekolah,dan bisa menarik peratian bagi masyarakat yang menikmatinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## Sumber Buku

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.

Pujiyanto,2008. *Teknik Grafis Komunikasi*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

Darsono.2000.Belajar dan pembelajaran.Semarang: IKIP Semarang press

Firman, H. 2000. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Raja Gravindo Persada

Hurlock, E.B.2002. Psikologi perkembangan. Jakarta: Erlangga

Nasution, S.1996. Metode penelitian naturalisik-kualitatif. Bandung: Tarsito

Purwanto, Ngalim. 1984. Psikologi pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

PsikologiPendidikan.Jakarta: Grasindo

Sukmadinata.2006. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surachmad, Winarno.1982. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik. Bandung: Tarsito

## **Sumber Internet**

http://www.miung.com/2013/08/pengertian-dan-cabang-cabang-seni.html

diakses 13 november 2015

http://postinglengkap.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-seni-rupa-jenis-jenis-

seni.html

http//perpus-maya.blogspot.co.id/2015/komposisi-warna.htm

ldiakses 13 november 2015

http://carapedia.com/pengertian-defenisi-belajar-menurut-para-ahliinfo499.html

diakses 11 november 2015

http;//www.wikipedia-blog-spot.com, tentang "perkembangan kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah", diposkan oleh Arif Yuri W.N

Diakses 11 november 2015

http://www.wikipediabahasaindonesia.com, tentang "nilai-nilai sosial dalam kegiatan

Ekstrakurikuler".

Diakses 11 november 2015

http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-pembelajaran-seni-

budaya.html

Diakses 11 november 2015

http://education-vionet.blogspot.com/2012/02/pengertian-pembelajaran-menurut-

para-ahli.html

diakses 11 november 2015

 $\underline{http://thinktep.wordpress.com/2009/komponen-desain-teks/}$ 

diakses 13 november 2015